

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Prosedur yang dilakukan oleh peneliti untuk mengembangkan Bahan Ajar Matematika Berbasis *Realistic Mathematic Education* pada Materi Pengukuran Kelas 1 di SD/MI sesuai dengan prosedur penelitian dan pengembangan model ADDIE. Dimana Model ADDIE ini terdiri dari 5 langkah yakni Tahap Analisis (*Analyze*), Tahap Desain (*Design*), Tahap Pengembangan (*Development*), Tahap Implementasi (*Implementation*), dan Tahap Evaluasi (*Evaluation*).
2. Kelayakan (Validasi), diketahui dari penilaian ahli, serta penilaian guru dan siswa melalui uji coba. Berdasarkan analisis angket yang diberikan pada validator, didapatkan nilai rata-rata skor validitas dari ahli materi dan ahli media masing masing 76 % dan 75 %. Oleh karena itu, modul dinyatakan valid.

Selanjutnya, Peneliti melakukan perbaikan atas saran dari validator. Kemudian modul diuji coba kepada guru dan siswa untuk mengetahui kelayakan serta masukan dari sudut pandang siswa dan guru, Dan pada tahap ini tidak terdapat perbaikan karena menurut guru setelah melihat modul, uji coba terhadap siswa, respon siswa saat uji coba berlangsung berupa sikap dan pernyataan siswa disimpulkan bahwa produk ini sudah sesuai dan menarik dengan pembelajaran saat ini dan produk dinilai “layak” untuk diimplementasikan pada kelompok lebih besar.

3. Efektifitas modul diketahui dengan menganalisis respon siswa dan ketuntasan belajar dengan menganalisis instrumen-instrumen yang sesuai. Berdasarkan implementasi yang dilakukan, siswa terlihat sangat bersemangat untuk melakukan pembelajaran menggunakan modul, hal ini juga terlihat dari analisis angket respon siswa yang mendapatkan presentase nilai skor rata-rata yakni 100%. Begitupun dengan guru, modul direspon positif ditunjukkan melalui angket respon guru, yang mendapatkan skor rata-rata 85% dengan prediket sangat baik. Kemudian keefektifitasan modul juga dilihat data ketuntasan siswa. Analisis yang dilakukan

terhadap ketuntasan belajar tersebut, didapatkan persentase siswa yang telah mencapai skor diatas KKM Sekolah adalah sebanyak dari 83 % dengan persentase siswa yang mencapai KKM Sekolah sebelum penggunaan modul ini yakni 25%. Dari respon siswa dan ketuntasan belajar, dapat disimpulkan bahwa modul berbasis *Realistic Mathematics Education* ini dinilai efektif dalam pembelajaran materi pengukuran panjang dan pengukuran berat.

B. Saran

Dari penelitian yang dilakukan, tentunya terdapat saran baik itu untuk peneliti selanjutnya atau dari Modul yang telah dikembangkan yakni

1. Hendaknya peneliti selanjutnya lebih kreatif, inovatif dan sesuai dan beradaptasi dengan teknologi terkini dengan tidak mengesampingkan kebutuhan lingkungan sekolah
2. Produk yang dihasilkan memang bisa menjadi alternatif pilihan dalam pembelajarn pengukuran. Namun produk ini dapat juga dikembangkan dalam materi lain yang lebih efektif dan menarik.